

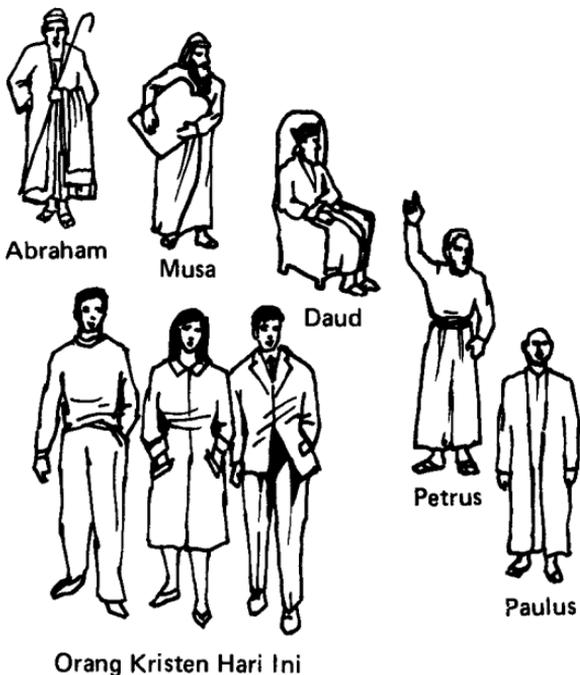


Pekerja Dalam Gereja Tuhan

Kim, seorang yang baru beberapa bulan menjadi Kristen, senang sekali dengan kebenaran-kebenaran indah yang ditemukannya ketika ia mempelajari Firman Tuhan. Ia membaca bagaimana caranya Allah berbicara kepada dunia di masa lampau dan menemukan suatu pola yang menarik, yang terjalin di seluruh Alkitab.

Sementara ia membaca Alkitabnya, ia melihat bahwa Allah selalu mempunyai keluarga, dan bahwa keluarga-Nya itu melaksanakan pekerjaan-Nya di bumi ini. Ia membaca tentang para nabi yang hidup pada zaman Perjanjian Lama dan tentang para murid dan rasul dalam Gereja yang mula-mula, yang hidup dalam zaman Perjanjian Baru. Ia melihat bagaimana pria dan wanita ini telah menyampaikan pesan Allah kepada orang lain.

Sementara Kim mempelajari hal-hal ini, ia terdorong untuk berdoa, "Tuhan, bagaimana *saya* dapat mengambil bagian dalam pekerjaan-Mu?" Doa ini telah menjadi jeritan kalbunya, ketika ia memandang kebutuhan dunia di sekelilingnya. Apakah doa ini merupakan jeritan hati saudara juga? Sementara saudara mempelajari pelajaran pertama, saudara akan mulai mengerti apa rencana Allah bagi saudara dan bagaimana saudara dapat mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya di dunia dewasa ini.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Allah Mempunyai Keluarga
Rencana Allah bagi Keluarga-Nya**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mengetahui siapa yang termasuk dalam keluarga Allah.
- Menguraikan rencana Allah bagi keluarga-Nya.
- Menerangkan bagaimana saudara diikutsertakan dalam rencana Allah untuk memberitakan Injil kepada dunia.

ALLAH MEMPUNYAI KELUARGA

Tujuan 1. *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang menguraikan perkembangan keluarga Allah.*

Kita membaca dalam kitab Kejadian bahwa Allah menciptakan laki-laki dan perempuan menurut gambar dan rupa Allah (Kejadian 1:27). Ia merasa puas dengan apa yang diciptakan-Nya itu (Kejadian 1:31).

Keluarga Allah dalam Perjanjian Lama

Meskipun Allah menciptakan semua makhluk, hanya manusia sajalah yang dapat bersekutu dengan Penciptanya. Allah ingin bersekutu dengan manusia; Ia ingin berkomunikasi dengan ciptaan-Nya. Ia menginginkan suatu keluarga.

Meskipun persekutuan dengan Pencipta itu segera terputus, karena dosa Adam dan Hawa (Kejadian 2:1-24), Allah masih mempunyai keluarga. Ia terus bersekutu dengan orang-orang yang taat kepada-Nya.

Dalam Kejadian 4:26 kita membaca bahwa “orang mulai memanggil nama Tuhan.” Kisah Nuh dengan jelas menunjukkan bahwa pada waktu itu Allah mempunyai keluarga. “Nuh melakukan semuanya itu; tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya” (Kejadian 6:22). Allah sudah mempunyai orang-orang yang melakukan pekerjaan-Nya.

Mulai dengan seorang yang bernama Abraham, kita mempunyai sejarah yang lengkap mengenai satu keluarga yang kemudian menjadi bangsa Yahudi, yaitu umat pilihan Allah. Mereka adalah bangsa yang telah diserahi suatu tugas. Mereka harus melakukan suatu pekerjaan khusus bagi Allah.

Bangsa Yahudi ini disebut Israel. Di antara pemimpin-pemimpinnya terdapat Musa, yang memimpin bani Israel ke

luar dari Mesir; Daud, seorang raja perkasa; nabi-nabi yang menyampaikan firman Allah kepada rakyat; dan banyak lainnya. Kita dapat mengikuti sejarah umat pilihan Allah dalam seluruh Perjanjian Lama. Banyak di antara mereka yang taat kepada Allah dan melakukan pekerjaan-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Sebelum saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, bacalah kembali petunjuk-petunjuk tentang cara menjawab pertanyaan pelajaran, yang diberikan di bagian depan buku ini.

1 Tuliskan nomor orang (sisi kanan) di depan setiap keterangan mengenai orang tersebut (sisi kiri).

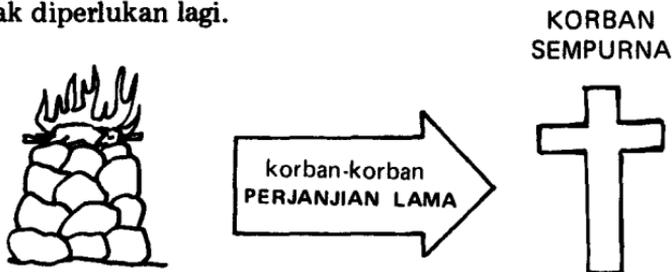
- | | | |
|-------|---|------------|
| ... a | Dia seorang raja Israel yang perkasa. | 1) Abraham |
| ... b | Dia memimpin Israel ke luar dari Mesir. | 2) Musa |
| ... c | Sejarah bangsa Yahudi dimulai dengan orang ini. | 3) Daud |

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pelajaran ini.

Keluarga Allah dalam Perjanjian Baru

Ketika Yesus, Putra Allah, datang ke dunia ini, Ia pergi ke mana-mana untuk berbuat baik. Ia memberi pertolongan dan penghiburan, penyembuhan dan pengampunan. Akan tetapi Ia juga harus melakukan pekerjaan yang lebih besar, yang hanya dapat dilakukan oleh-Nya saja. Ia mencurahkan darah-Nya sebagai korban yang sempurna karena dosa. Semua korban binatang yang diperintahkan oleh Allah dalam zaman Perjanjian Lama itu menunjuk kepada Kristus. Sete-

lah Yesus mempersembahkan diri-Nya, korban-korban itu tidak diperlukan lagi.



Kematian Yesus itu sesuai dengan kehendak Allah. Ia datang untuk melakukan kehendak Bapa-Nya, kata-Nya “Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya” (Yohanes 4:34). Dan Allah berkenan akan pekerjaan Yesus. Allah membangkitkan Yesus dari antara orang mati dan setelah Yesus bersama-sama dengan murid-murid-Nya selama empat puluh hari, Ia kembali ke surga (Kisah 1:3-9).

Apa yang harus dilakukan para pengikut Yesus, ketika pemimpin mereka telah pergi? Mereka sudah mengetahuinya. Ia telah mengatakannya kepada mereka sebelum Ia pergi. Mereka harus pergi ke seluruh dunia dan mengabarkan injil (Kisah 1:8).

Dalam Alkitab di kitab Kisah para Rasul, kita membaca tentang pria dan wanita yang bekerja bagi Yesus setelah Ia kembali ke surga. Beberapa di antara mereka adalah murid-murid-Nya ketika Ia masih berada di muka bumi. Dua di antaranya, yaitu Petrus dan Yohanes, sedang menuju ke Bait Suci untuk berdoa, ketika mereka menjumpai seorang pengemis. Mereka tidak mempunyai uang untuk disedekakan kepadanya. Tetapi dalam nama Yesus, Petrus menyuruh dia berjalan. Petrus memegang tangannya dan menolongnya berdiri. Orang itu berjalan, melompat serta memuji Allah

(Kisah 3:1-10). Pekerjaan Yesus dilanjutkan melalui Petrus dan Yohanes. Banyak orang menjadi Kristen dan gereja bertambah besar.

Seorang pekerja lain yang disebut dalam Kisah Para Rasul adalah rasul Paulus. Sebelum ia mengerti Injil Kristus, ia berusaha menumpas orang Kristen. Tetapi kemudian ia menjadi salah seorang pekerja gereja yang paling setia. Dia pergi ke berbagai negeri dan mendirikan gereja-gereja. Paulus melanjutkan pekerjaan Yesus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah akhir kalimat yang paling cocok di bawah ini dan lingkarilah huruf yang ada di depannya.

- 2** Seorang pekerja Yesus yang menganiaya orang Kristen sebelum ia percaya kepada Yesus adalah
- a) Yohanes.
 - b) Paulus.
 - c) Petrus.

Cocokkan jawaban saudara.

Keluarga Allah Sekarang Ini

Pekerjaan Yesus masih berlangsung sekarang ini. Hampir 2000 tahun yang lalu Yesus kembali ke surga. Sebelum Ia pergi, Ia memberi amanat kepada para murid-Nya, yaitu, "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" (Markus 16:15). Perintah Yesus itu untuk semua orang Kristen pada segala zaman. Perkataan Yesus itu juga bagi kita sekarang ini.

Yesus



Murid-murid



Orang Kristen Hari Ini



"BERITAKAN INJIL"

Pada waktu berita keselamatan dari Allah melalui Yesus Kristus diterima dan dipercayai, keluarga Allah terus bertambah banyak. Orang-orang saleh dari zaman Perjanjian Lama, orang percaya dari Gereja yang mula-mula, dan orang percaya sekarang ini, semuanya adalah anak-anak Allah. Semuanya termasuk keluarga Allah yang tetap berlangsung.

Allah berbicara kepada dunia melalui keluarga-Nya. Yesus ada di surga, tetapi pekerjaan-Nya atas bumi ini akan berlangsung terus. Pekerjaan itu diteruskan melalui kita. Berita kehidupan, berita keselamatan oleh iman kepada Putra Allah senantiasa akan diberitakan, karena itulah pekerjaan orang Kristen.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Ayat Alkitab yang mengatakan bahwa perintah Yesus berlaku untuk kita sekarang ini adalah
- a) Kejadian 6:22.
 - b) Markus 16:15.
 - c) Kisah Para Rasul 3:1.

4 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Keluarga Allah dimulai dalam Perjanjian Baru.
- b Keluarga Allah meliputi orang-orang yang hidup sebelum Yesus datang ke bumi ini.
- c Orang yang percaya kepada Yesus dewasa ini termasuk dalam keluarga Allah.
- d Orang-orang yang hidup pada zaman Musa tak mungkin menjadi anggota keluarga Allah.

Cocokkan jawaban saudara.

RENCANA ALLAH BAGI KELUARGANYA

Tujuan 2. Menyebut tiga hal yang direncanakan Allah bagi keluarga-Nya.

Kita tahu bahwa Allah mempunyai keluarga. Keluarga itu telah ada sejak penciptaan Adam. Nah, marilah kita memikirkan harapan dan rencana-Nya bagi keluarga-Nya itu.

Menjadi Serupa dengan Putra-Nya

Apakah akan mengherankan saudara untuk mengetahui bahwa Allah sedang mencari pencerminan diri-Nya dalam anak-anak-Nya? Roma 8:29 berbunyi, "Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya."

Tak ada hal lain yang lebih menggembirakan hati bapa daripada memandangi bayinya dan menemukan bahwa wajah putranya itu mirip benar dengan wajah-Nya. Ia melihat rupanya dalam anak-nya Allah ingin agar kehidupan dan keinginan kita serupa dengan keinginan-Nya. Kita harus berusaha untuk hidup benar dan suci sebagaimana Dia suci dan benar adanya. Maka kita akan menjadi seperti Putra-Nya.

Mengapa Allah menghendaki agar kita menyerupai Putra-Nya? Allah tahu, kalau kita tidak menyerupai Putra-Nya, kita takkan dapat melanjutkan pekerjaan Putra-Nya di bumi ini.

Pernah ada seorang utusan gerejawi yang pergi ke suatu negara untuk memberitakan Injil. Ia mengira bahwa belum pernah ada orang menceritakan kisah Yesus di sana. Dia mulai bercerita betapa baiknya Yesus dan apa yang dilakukan-Nya. Orang-orang itu mengatakan, "O, Yesus pernah datang ke mari. Kami sudah melihat Dia." Utusan gerejawi ini mengetahui bahwa hal itu tentunya tidak benar. Sementara orang-orang itu bercerita, mengertilah ia. Bertahun-tahun sebelumnya seorang utusan gerejawi telah datang ke sana. Hidupnya begitu mirip dengan Yesus, sehingga orang-orang itu mengira bahwa mereka telah melihat Yesus!

Kita harus serupa dengan Putra Allah, jika kita akan melanjutkan pekerjaan-Nya. Bagaimana kita dapat serupa dengan Dia? Kita harus berjalan bersama-Nya, berbicara dengan-Nya, membaca dan menaati Firman-Nya. Berusahalah untuk mengetahui kehendak-Nya dan melakukannya. Maka kita akan menjadi serupa dengan Dia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Apabila kita mengatakan bahwa Allah ingin menemukan citra-Nya dalam diri kita, itu berarti bahwa kita harus menyerupai Dia dalam
- penampilan kita.
 - perangai kita.
 - roman muka kita.

Memberitakan Injil

Yesus memberi amanat kepada kita untuk memberitakan Injil ke seluruh dunia. Apa artinya ini? Pertama-tama, harus

ada pekerja yang bersedia pergi. Kemudian harus ada pekerja yang berdoa bagi mereka pada waktu mereka pergi. Selain itu harus ada pekerja yang membantu mereka dengan uang, sehingga mereka dapat pergi dan memberitakan Injil. Alkitab dan buku pelajaran diperlukan dalam pekerjaan memberitakan Injil.



Ketika jemaat-jemaat mulai didirikan, banyak orang diperlukan untuk mengajar, berdoa, melayani orang sakit, dan menghibur orang yang dalam kesusahan. Lain orang diperlukan untuk membangun gedung gereja, dan yang lain lagi untuk memelihara kebersihannya. Ada tempat bagi tiap orang yang mau bekerja. Semua orang Kristen harus bersedia bekerja dan melakukan pekerjaan mereka bagi kemuliaan Tuhan.

Tinggal Bersama Dia Selama Kekekalan

Ada suatu hal lain lagi yang telah direncanakan Allah Bapa bagi keluarga-Nya. Seorang ayah senang sekali apabila anak-anaknya pulang. Bahkan ketika anak-anak itu sudah dewasa dan tidak tinggal serumah lagi, masih saja orang tua senang melihat dan bersama dengan mereka.

Demikian juga Allah. Dalam Yohanes 14:2 Yesus mengatakan, "Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal . . . Aku

pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.” Allah menanti-nantikan waktu keluarga-Nya akan pulang. Ia tahu waktunya akan tiba, jadi Dia menyiapkan segalanya. Seluruh keluarga Allah akan bersama-sama kekal selama-lamanya.

Pada waktu itu akan terjadi sesuatu yang indah. Allah akan membagi-bagikan pahala. Yesus mengatakan bahwa akan ada pahala yang khusus bagi mereka yang menderita karena nama-Nya. “Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga” (Matius 5:12).



Yang Harus Saudara Kerjakan

6 Misalkan saudara ingin menceritakan kepada seorang teman mengenai semua rencana Allah bagi keluarga-Nya. Pada baris di bawah tuliskan tiga hal yang akan saudara sampaikan bersama dengan ayat Alkitabnya.

- a
- b
- c



Cocokkan Jawaban Saudara

Jawaban-jawaban ini tidak diberikan dalam urutan yang betul. Susunannya dikacaukan supaya saudara tidak akan melihat dulu jawaban untuk pertanyaan berikutnya. Berusahalah untuk tidak melihat lebih dulu.

- 4 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Salah.

- 1 a 3) Daud.
b 2) Musa.
c 1) Abraham.

- 5 b) perangai kita.

- 2 b) Paulus.

- 6 Jawaban saudara harus meliputi hal-hal berikut ini dalam urutan apa pun juga.
 - a Serupa dengan Putra-Nya, Roma 8:29.
 - b Memberitakan Injil, Markus 16:15.
 - c Tinggal bersama Dia selama kekekalan, Yohanes 14:2.

- 3 b) Markus 16:15.